

## UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS GURU MELALUI PEMANFAATAN IT DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN

LISA NURSITA\*<sup>1</sup>, ARISKA BIMASARI<sup>2</sup>, BAMBANG SULISTYO<sup>3</sup>, BAHARUDDIN<sup>4</sup>, SAMUEL RANDY TAPPARAN<sup>5</sup>

<sup>1,2,4</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, <sup>3</sup>Universitas Hasanuddin,

<sup>5</sup>Universitas Kristen Indonesia Toraja

\*Corresponding Email: lisa.nursita@uin-alauddin.ac.id

### **Abstract: Efforts to Increase Teacher Productivity Through the Utilization of IT in Learning Evaluation**

*This research aims to find out the effectiveness of IT utilization, namely Microsoft excel in the implementation of student learning evaluation as a step to improve teacher performance in SMPN 02 Bajeng Barat. This research uses qualitative approaches with descriptive methods through interviews for the effectiveness of utilizing Microsoft Excel to process data on learners' learning outcomes in order to improve teacher performance in SMPN 02 Bajeng Barat. The results showed that educators at SMPN 02 Bajeng Barat have used Microsoft Excel in processing data on learners' learning outcomes even though in their application there are still those who do not fully use the features and functions of the Excel formula to the maximum. The use of Microsoft Excel helps teachers to work faster during this learning evaluation process, for that schools should maximize teacher competency development training in IT use.*

**Keywords:** Evaluation of Learning, Teacher Productivity, Microsoft Excel

### **Abstrak: Upaya Peningkatan Produktivitas Guru melalui Pemanfaatan IT dalam Evaluasi Pembelajaran**

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektifitas pemanfaatan IT yaitu Microsoft excel dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran peserta didik sebagai langkah peningkatan kinerja guru di SMPN 02 Bajeng Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui wawancara untuk efektifitas pemanfaatan *Microsoft Excel* untuk mengolah data hasil belajar peserta didik dalam rangka meningkatkan kinerja guru di SMPN 02 Bajeng Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga pendidik di SMPN 02 Bajeng Barat telah menggunakan *Microsoft Excel* dalam mengolah data hasil belajar peserta didik walaupun dalam penerapannya masih ada yang belum sepenuhnya menggunakan fitur dan fungsi formula *Excel* dengan maksimal. Penggunaan *Microsoft Excel* membantu guru untuk bekerja dengan lebih cepat selama proses evaluasi pembelajaran ini, untuk itu sekolah harus memaksimalkan pelatihan pengembangan kompetensi guru dalam penggunaan IT.

**Kata Kunci:** Evaluasi Pembelajaran, Produktivitas Guru, *Microsoft Excel*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mampu meningkatkan kualitas SDM pada suatu negara tidak terkecuali pada negara Indonesia, sehingga Indonesia sangat *intens* mengembangkan pendidikan demi melahirkan SDM yang berkualitas, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang didalamnya ditegaskan secara garis besar tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas SDM bangsa Indonesia melalui peningkatan kualitas pendidikan.

Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain kemampuan satuan pendidikan dalam mengelola proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran (Marlaiseu, 2019). Penilaian yang kredibel dan berkualitas akan mencerminkan pendidikan dan lulusannya yang kredibel dan berkualitas. Untuk itu, lembaga pendidikan harus bisa mempraktikkan penilaian secara menyeluruh dan komprehensif dalam rangka menjelaskan pencapaian kompetensi peserta didik (Wuryani & Irham, 2014)

Penilaian dalam pelaksanaan tahap evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran yang tertuang dalam capaian pembelajaran dalam tahap perencanaan pembelajaran. Tahap evaluasi pembelajaran biasanya dapat dilakukan oleh guru dengan cara mengumpulkan catatan yang diperoleh dari pertemuan, observasi, portofolio, proyek, produk, ujian, serta data hasil interview dan survei. Menurut Marlaiseu (2019), setiap sekolah memiliki sistem penilaian belajar peserta didik di tiap semester yang tujuannya untuk mengetahui perkembangan kualitas peserta didik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, dan menjadi umpan balik guru untuk dapat menyempurnakan pembelajaran.

Dalam rangka peningkatan produktivitas guru, maka pemanfaatan IT (Informasi dan Teknologi) sangat dibutuhkan. Penggunaan IT bagi pendidik dalam perencanaan pembelajaran seperti menyusun RPS dan materi ajar, pelaksanaan pembelajaran seperti memaparkan materi menggunakan media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran seperti olah data hasil belajar. Penggunaan IT ini dapat menjadikan pekerjaan pendidik lebih efisien dan efektif sehingga produktivitasnya dapat meningkat. Untuk itu, IT merupakan wadah yang dapat melancarkan pekerjaan pendidik, sehingga pendidik harus menguasai IT. Nursita *et al.* (2022) dalam hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa pendidik seiring perkembangan zaman, maka pengajar harus paham dengan teknologi. Pengajar harus mampu menggunakan teknologi baik yang meliputi menemukan bahan ajar, menyiapkan materi ajar, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar.

Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru setiap semester. Dalam proses ini pendidik harus mampu mengolah nilai hasil belajar siswa dengan cepat dan tepat

agar nilai yang diperoleh peserta didik sesuai dengan apa yang telah mereka berikan sebagai bentuk respon terhadap pembelajaran selama satu semester dalam bentuk tugas, kuis, ujian lisan maupun tulisan. Seluruh respon tersebut harus diolah oleh guru di setiap semester dengan sangat objektif. Dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas berkisar 20 – 40 peserta, maka akan efisien bila guru mampu mengolah data hasil pembelajaran tersebut dengan memanfaatkan IT salah satunya *Microsoft Excel*. Aplikasi ini memiliki fitur yang didesain untuk memudahkan penggunaanya melakukan olah data dan penyajian data.

Beberapa penelitian terdahulu membahas penggunaan Microsoft Excel dalam meningkatkan produktivitas guru. Nasution, Salayan, & Bahri (2020) dalam temuannya pada penelitiannya yang berjudul “Microsoft Excel Sebagai Media Membantu Kinerja Guru Dalam Mengolah Nilai Siswa” menyimpulkan bahwa dalam mengolah nilai hasil belajar siswa pada kurikulum 2013 guru masih belum bisa menggunakan Microsoft excel dalam proses pengolahannya sehingga dibutuhkan pelatihan dan sarana yang tepat untuk membantu guru mengembangkan keterampilannya mengolah data hasil belajar siswa.

Ketersediaan teknologi tentu tidak cukup maksimal membantu guru jika guru tersebut tidak efisien menggunakan fitur-fitur yang terdapat pada *software Microsoft Excel*, sehingga banyak guru yang menggunakan *Microsoft Excel* tetapi belum sepenuhnya menggunakan fungsi-fungsi *Microsoft excel* sehingga efektivitas penggunaan *Microsoft excel* dalam upaya meningkatkan produktivitas guru belum sepenuhnya optimal. Hal inilah yang menjadi tujuan dalam penelitian ini, di mana peneliti ingin melihat bagaimana upaya guru dalam meningkatkan produktivitasnya melalui pemanfaatan IT pada tahap evaluasi pembelajaran khususnya di SMPN 02 Bajeng Barat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di SMP Negeri 02 Bajeng Barat. Data dikumpulkan dalam bentuk wawancara, kemudian hasilnya dianalisis dengan dengan analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Interpretasi guru terhadap penggunaan IT sebagai upaya peningkatan produktivitasnya kemudian disimpulkan oleh peneliti. Informan yang dipilih adalah guru di SMP Negeri 02 Bajeng Barat baik yang telah menggunakan *Mic. Excel* sebagai media olah data hasil belajar peserta didik maupun tidak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menemukan bahwa Guru di SMPN 02 Bajeng Barat mengetahui dengan jelas bahwa *Mic. Excel* merupakan aplikasi untuk mengolah

data yang memiliki fitur-fitur dan dijalankan dengan formula yang memudahkan penggunaannya melakukan pengolahan data. Berikut kutipan wawancaranya:

“Saya mengetahui aplikasi ini dan paham penggunaannya. Selain itu, saya juga tahu Microsoft Excel dapat membantu saya mengolah data hasil belajar peserta didik, untuk rumus-rumus dan formula Microsoft Excel saya mengetahui beberapa diantaranya dalam mengolah nilai hasil belajar siswa” I1

“Saya mengetahui aplikasi Microsoft Excel walaupun tidak paham sepenuhnya dengan aplikasi ini, karena saya hanya beberapa kali mengikuti pelatihan Microsoft Excel” I2

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa guru di SMPN 02 Bajeng Barat telah mengetahui apa itu aplikasi *Microsoft Excel* walaupun tidak semua paham dengan baik penggunaannya, namun mereka mengetahui bahwa *Microsoft Excel* dapat membantu mereka mengolah nilai hasil belajar siswa. Sari & Muhartini (2017) *Microsoft Excel* merupakan salah satu aplikasi pengolahan data yang sering digunakan tenaga pendidik untuk mengolah data hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan *Microsoft Excel* memiliki fitur kalkulasi pembuatan grafik, sehingga sangat tepat dan mendukung untuk digunakan sebagai pengolahan nilai siswa.

Penerapan *Microsoft Excel* di SMPN 02 Bajeng Barat dalam pengolahan data hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil wawancara dari salah satu informan yang merupakan guru mata pelajaran Seni Budaya berusia 52 tahun sebagai berikut:

“Saya sering menggunakan *Excel* dalam mengolah hasil belajar peserta didik tapi jarang menggunakan rumus atau formula tertentu, karena terkadang ada kesalahan pada proses penginputan, sehingga biasanya ada beberapa peserta didik yang mengadu karena nilainya tidak sesuai dengan yang seharusnya didapatkan, sehingga saya lebih memilih untuk menginput manual nilainya tetapi tetap menggunakan *Excel*. Menurut saya *Excel* kurang efektif dalam menentukan nilai tertinggi dan terendah siswa karena jika salah memasukkan rumus akan berakibat fatal” I3

Informan lain yang merupakan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam wawancara mengungkapkan sebagai berikut:

“Kalau menurut saya, saya lebih suka menggunakan *Excel* dan merasa terbantu walaupun sering mengalami kesulitan. Tetapi dengan mengikuti beberapa pelatihan saya jadi tahu beberapa rumus yang dapat membantu saya mengolah nilai peserta didik. Saya mengetahui rumus dan formula yang tepat untuk menentukan nilai terendah, tertinggi siswa walaupun awalnya saya juga tidak mengetahui hal tersebut” I1

Berdasarkan hasil wawancara di atas, ketidakpahaman guru dalam penggunaan *Mic. Excel* sebagai media olah data menjadikan guru merasa *Mic. Excel* tidak efektif untuk mengolah data karena sering terjadi kesalahan dalam pemberian peringkat nilai. Padahal *Mic. Excel* memiliki formula khusus dalam mengolah data misalnya dengan fungsi *IF*, *Count*, dan fungsi statistik/operasi matematika lainnya, serta memiliki fitur *Sort & Filter* yang memudahkan untuk menentukan nilai yang sesuai dengan kalkulasi nilai akhir peserta didik dan menyajikan data sesuai dengan peringkat dari terendah ke tertinggi. Seperti yang diuraikan oleh Pakiding (2015) bahwa fungsi atau formula dalam *Mic. Excel* adalah suatu rumus dalam *Excel* yang harus diawali dengan tanda '=' dalam suatu *cell*, setelah itu baru masukkan fungsi yang akan digunakan fungsi dalam *Excel* yang dapat digunakan dalam mengolah nilai hasil belajar peserta didik yaitu: fungsi statistik dan fungsi *IF*.

Penginputan nilai secara manual tanpa memanfaatkan fungsi formula dan fitur yang telah disediakan oleh *Mic. Excel* akan terasa sangat sia-sia, karena penggunaan fitur tersebut secara maksimal dapat meningkatkan produktivitas guru, serta mereka dapat menyelesaikan pengerjaan hasil belajar peserta didik dengan lebih cepat. Untuk itu seharusnya guru tidak pasrah akan ketidaktauannya tersebut, melainkan berusaha mengembangkan potensi dirinya dari aspek pemanfaatan teknologi. Sejalan dengan hal ini Nursita *et al.* (2022) dalam jurnalnya menyebutkan yang dikutip sebagai berikut "Setiap pendidik sebaiknya tidak hanya fokus dalam menambah pengetahuan tentang bidang keahliannya, tetapi sekaligus juga harus meningkatkan skill dalam penguasaan teknologi sebagai penunjang dalam penyampaian materi yang lebih variatif dan inovatif kepada peserta didik."

Berbeda pandangan dengan yang sebelumnya, informan lain mengungkapkan keefektifan penggunaan *Mic. Excel* dalam meningkatkan produktivitas kerjanya. Informan ini merupakan guru mata pelajaran Biologi dalam wawancara mengungkapkan sebagai berikut:

"Saya sering menggunakan Excel dan menurut saya Excel efektif digunakan untuk mengolah data siswa karena bisa menentukan nilai terendah, tertinggi, rata-rata nilai siswa dan lainnya walaupun masih sering menemui kesulitan karena rumus yang banyak sehingga kadang lupa rumus apa harus digunakan tapi kalau sudah terbiasa menggunakan akan sangat membantu dalam proses penginputan, saya belum pernah mencoba aplikasi lain untuk mengolah data jadi dibandingkan manual saya lebih memilih Excel" I2

Nampak dari hasil wawancara dengan Informan 2 bahwa terbukti jika *Mic. Excel* sangat membantu dalam penginputan nilai sebagai salah satu bagian dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Informan 2 merasa bahwa dengan ada *Mic. Excel* maka produktivitasnya meningkat sehingga Informan lebih memilih untuk

menggunakan IT dibandingkan mengolah data hasil belajar peserta didik secara manual.

Adapun beberapa guru yang tidak dapat menggunakan Mic. Excel dengan optimal dalam pengolahan hasil belajar peserta didik baiknya diberikan pelatihan dalam pengembangan kompetensinya. Sejalan dengan pendapat ini, Nasution, Salayan, & Bahri (2020) dalam temuannya mengatakan bahwa guru masih belum bisa menggunakan Microsoft excel dalam proses pengolahannya sehingga dibutuhkan pelatihan dan sarana yang tepat untuk membantu guru mengembangkan keterampilannya mengolah data hasil belajar siswa. Batras & Tanjung (2020) mengatakan bahwa keterampilan guru wali yang belum memenuhi kriteria untuk pengolahan nilai artinya masih diperlukan pelatihan yang lebih dalam pemahaman pengolahan nilai siswa.

Melalui pelatihan yang intensif, maka diharapkan para guru dapat meningkatkan produktivitasnya dalam pengolahan nilai atau hasil belajar siswa, seperti yang dikatakan oleh Trimo (2013) dalam penelitiannya yang berjudul "Peningkatan Aktivitas Guru dan Kemampuan Mengolah Nilai melalui Pelatihan Berbantuan Microsoft Excel pada Guru-guru SDN 1 Magelang" menemukan bahwa terdapat peningkatan kemampuan guru dalam mengolah nilai melalui pelatihan berbantuan Microsoft excel pada guru-guru SDN 1 Magelang. Hal ini diketahui dari peningkatan rata-rata kemampuan guru dalam mengolah nilai, siklus 1 sebesar 66% meningkat menjadi 80% kemudian menjadi sangat baik yaitu 92%.

Tenaga pendidik di SMPN 02 Bajeng Barat telah menggunakan *Microsoft Excel* walaupun diantaranya masih ada yang belum maksimal menggunakan fitur dan formulanya, sehingga membuat beberapa guru masih kesulitan mengoperasikan *Microsoft Excel*. Di antara guru pada SMPN 02 Bajeng Barat telah ada yang menggunakan *Microsoft Excel* secara maksimal dan mengakui sangat terbantu dengan adanya aplikasi tersebut. Melihat fakta tersebut dapat diketahui bahwa penerapan *Microsoft Excel* di SMPN 02 Bajeng Barat telah sepenuhnya diterapkan oleh guru walaupun dalam tahap penerapannya sangat beragam, ada yang hanya sekedar digunakan sebagai wadah menyajikan data, ada juga yang menggunakannya sebagai wadah olah data.

## **PENUTUP**

Microsoft Excel merupakan aplikasi olah data yang dapat membantu guru dalam mengolah hasil belajar siswa dan akhirnya dapat meningkatkan produktivitas guru. *Microsoft Excel* memiliki fitur dan fungsi formula yang bisa membantu mengefisienkan pengolahan data dalam proses evaluasi pembelajaran, namun di SMPN 02 Bajeng Barat tidak semua guru mengetahui dengan optimal keseluruhan fungsi tersebut, sehingga beberapa guru lebih memilih untuk

mengerjakan pengolahan hasil belajar peserta didik secara manual. Untuk itu pihak sekolah baiknya memberikan pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi agar guru bisa lebih produktif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Batras, & Tanjung, A. (2020). Keterampilan Wali Kelas dalam Mengolah Nilai Peserta Didik dengan Aplikasi MS.Excel Di SMP Negeri 1 Padangsidempuan Melalui Pelatihan TIK Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Tarombo Pendidikan Sejarah IPTS*, 2 No.1(2684-6861), 17-23.
- Marlaise, I. (2019). Bimbingan Teknis Pengolahan Nilai Melalui Pemanfaatan Aplikasi Berbasis Ms.Excel Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Mengolah Data Hasil Evsaluasi Pembelajaran. *P2M STKIP Siliwangi*, 6(1), 51. <https://doi.org/10.22460/p2m.v6i1p51-62.1246>
- Nasution, A. S., Salayan, M., & Bahri, S. (2020). *Microsoft Excel Sebagai Media Membantu*. 101809, 206-210.
- Nursita, L., Alifa, R. N., Akmal, & Latif, M. I. (2022). Komparasi Aplikasi Prezi Vs Power Point sebagai Media Pembelajaran pada Hasil Belajar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(1), 1-8. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i1.556>
- Sari, H. P., & Muhartini, R. (2017). Sistem Aplikasi Pengolahan Nilai Raport Sdn Tanjunganom 2 Kecamatan Tanjunganom Nganjuk. *Antivirus: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 11(1), 65-80. <https://doi.org/10.35457/antivirus.v11i1.199>
- Wuryani, & Irham. (2014). Penilaian dalam Perspektif Kurikulum 2013. *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 19, 191-199.